

Program Kerja Prioritas Nasional KKP 2026–2029

Program Investasi Cerdas, Bukan Sekedar Belanja Pemerintah



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Menjadikan Direktif Presiden khususnya **Program Kerja Prioritas Nasional** sebagai arah kebijakan dan prioritas anggaran serta dasar pertimbangan untuk penyusunan RKP dan Renja K/L



6

Program Kerja Prioritas Nasional

Klaster Kedaulatan Pangan

Yang menjadi direktif Presiden
kepada KKP

Kampung Nelayan Merah Putih

5.000 Lokasi

Revitalisasi Tambak Nila Salin

14.000 Ha

Modeling dan Replikasi Tambak Udang Terintegrasi

2.000 Ha

Budi Daya Ikan Darat Tematik

40.000 Lokasi

Kapal Ikan Modern

4.582 unit

Kawasan Sentra Industri Garam Nasional

~2.000 Ha

BUKIT SAMBER/BINYERI
KALAMO

1

Kampung Nelayan Merah Putih



Roadmap Pengembangan KNMP



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

1

Peningkatan Produktivitas

Strategi

- Pemetaan produksi perikanan
- Modernisasi sarana produksi
- Pemberdayaan kelompok nelayan
- Peningkatan kapasitas SDM



Tujuan:
Peningkatan Kesejahteraan

2

Peningkatan Kualitas

Strategi

- Pembangunan sistem rantai dingin
- Penangkapan ikan selektif (*targeted species*)
- Standarisasi mutu
- Integrasi pasar domestic dan ekspor



Tujuan:
Produk perikanan berdaya saing memenuhi standar pasar global

3

Keberlanjutan

Strategi

- Pengembangan budi daya laut/mariculture skala industri
- Pengembangan usaha bernilai tambah dan hilirisasi
- Pengaturan Upaya penangkapan ikan sesuai kondisi sumber daya



Tujuan:
Ketahanan ekonomi nelayan dan sumber daya berkelanjutan

Program Prioritas Tahun 2025–2029

Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih

Pendekatan pembangunan dilakukan secara tematik berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing desa

● Indikasi Lokasi KNMP

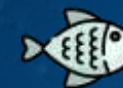
RENCANA PEMBANGUNAN KNMP TAHUN 2025–2029

2023	2025	2026	2027	2028	2029	Total
1*	100	1.269	1.000	2.000	631	5.000

*modeling di
Sumber Binyeri, Biak

Replikasi dari model Sumber-Binyeri, Biak

DAMPAK YANG DIHARAPKAN



Meningkatkan
produktivitas nelayan



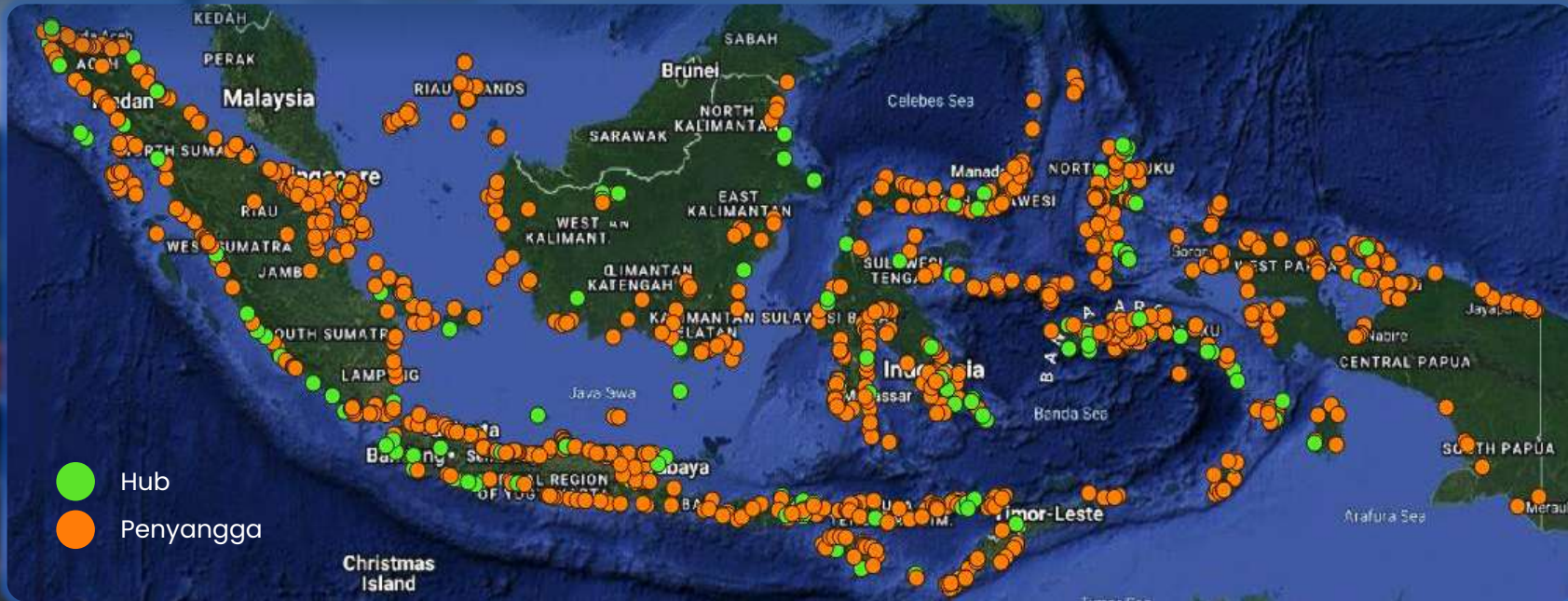
Meningkatkan
pendapatan dan
kesejahteraan
nelayan



Menciptakan
penyerapan tenaga
kerja

Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih

Pendekatan pembangunan dilakukan secara tematik berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing desa



JUMLAH LOKASI

1.369

**Lokasi
Kampung Nelayan**

JUMLAH PENERIMA MANFAAT

~563 ribu
Nelayan

~2,2 juta
Keluarga Nelayan

NILAI EKONOMI

Estimasi Produksi Perikanan
~2,82 juta ton/tahun*

Estimasi Nilai Produksi
~USD 3,3 Miliar**
(Rp56 Triliun)

*Estimasi produksi untuk 1.269 lokasi yang mengacu pada data KNMP Sumber-Binyeri, Blak.

OUTCOME



Menciptakan unit usaha produktif untuk **KDKMP**



Peningkatan pendapatan rata-rata nelayan menjadi **Rp 7,7 juta per bulan**



Menciptakan penyerapan tenaga kerja **~ 50.000 orang**



Mendorong tumbuhnya **usaha mikro** pesisir seperti pengolahan ikan, kuliner, dll



Meningkatkan **ekspor** hasil perikanan tangkap nasional

**Asumsi KURS 1 Dollar = Rp17.000, 1 kg ikan = Rp20.000

Sebaran Titik Pembangunan KNMP Tahun 2025–2026



1.369 Lokasi



Status Pembangunan KNMP

65 Lokasi
telah operasional

35 Lokasi
dalam penyelesaian
pembangunan dan akan
selesai bulan Agustus 2026

1.269 Lokasi
Dalam proses pembangunan

Proses Konstruksi	674 Lokasi
Proses Pemilihan Pelaksana	395 Lokasi
Proses Pembangunan oleh TNI*	200 Lokasi

*Proses konstruksi oleh TNI di 95 lokasi
Update per 31 Juli 2026



Pengiriman Ikan KNMP Tahap I 2025 (65 lokasi)

Sebelum

Ikan hasil tangkapan hanya diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan lokal

Setelah

Ikan tidak hanya diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga dikirim ke luar kota dengan standar industri dan kemudian diekspor

KNMP Sukorahayu ke Bandar Lampung



Volume
27 ton



Nilai
Rp 1,5 miliar



Komoditas
Gurita, Cumi, Kembang,
Udang Kipas, Pari

KNMP Sorue Jaya ke Kendari



Volume
6,5 ton



Nilai
Rp 188,5 juta



Komoditas
Layang, Bandeng,
Baranong, Lencam

KNMP Labetawi ke Ternate



Volume
19 ton



Nilai
Rp 437 juta



Komoditas
Ikan Demersal

KNMP Tongke-Tongke ke Jakarta



Volume
51 ton



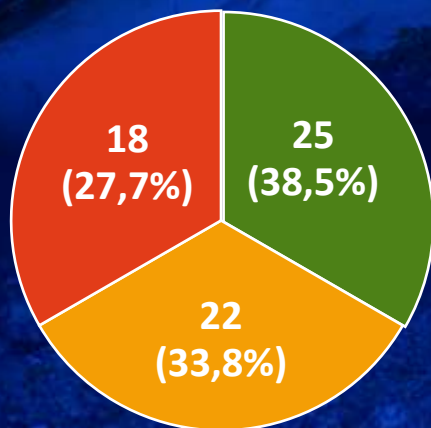
Nilai
Rp 2 miliar



Komoditas
Tuna Filet

Progres Operasionalisasi Kampung Nelayan Merah Putih Tahap 1 (65 Lokasi) Tahun 2025

Kategori Operasionalisasi KNMP



Kategori Operasional	Jumlah KNMP	Presentase
 Operasional	25 KNMP	36,5%
 Operasional Terbatas	22 KNMP	33,8%
 Perlu Percepatan	18 KNMP	27,7%
Total	65 KNMP	100%

STATUS

- 25 lokasi KNMP dari 65 lokasi (38,5%) sudah operasional*
- Sarana rantai dingin KNMP yang sudah operasional:
 1. Pabrik Es 28 unit
 2. Cold Storage 18 unit
 3. Kendaraan berpendingin 29 unit

Sebaran KNMP yang sudah Operasional

No.	Lokasi KNMP	Tingkat Operasionalisasi
1	KNMP Sorue Jaya	100,00%
2	KNMP Sukorahayu	90,00%
3	KNMP Margasari	90,00%
4	KNMP Bilelendo	84,60%
5	KNMP Anaiwoi	84,60%
6	KNMP Leato Selatan	80,00%
7	KNMP Warloka	80,00%
8	KNMP Pulau Bungin	77,80%
9	KNMP Ekas Buana	75,00%
10	KNMP Pujiharjo	72,70%
11	KNMP Dapenda	72,70%
12	KNMP Samkai	72,70%
13	KNMP Bulumeduro	71,40%

No.	Lokasi KNMP	Tingkat Operasionalisasi
14	KNMP Karangduwur	70,00%
15	KNMP Untia	70,00%
16	KNMP Ketapang	69,20%
17	KNMP Sekanak Raya	57,10%
18	KNMP Lateng	55,60%
19	KNMP Bandar Agung	55,60%
20	KNMP Sungsang IV	55,60%
21	KNMP Ciwaru	54,50%
22	KNMP Karangjaladri	50,00%
23	KNMP Kertojayan	50,00%
24	KNMP Waelihang	50,00%
25	KNMP Tongke-Tongke	50,00%

*Kategori operasionalisasi:
Operasional (>50% sarpras beroperasi), Operasional Terbatas (25%–50%), dan Perlu Percepatan (<25%).

Perkembangan Penyiapan Pembangunan KNMP Tahun 2026

1.269 Lokasi
163 Hub dan 1.106 Penyangga



PEMBANGUNAN OLEH KKP

Sumatra non Aceh, Jawa, Bali-Nusra, Sulawesi Non Sulut, Kalimantan

Total Calon Lokasi **826** Lokasi



Hub
104 Lokasi



Penyangga
722 Lokasi



826
Lokasi



PEMBANGUNAN OLEH TNI

Aceh, Maluku-Maluku Utara, Papua, Sulawesi Utara

Total Calon Lokasi **443** Lokasi



Hub
59 Lokasi



Penyangga
384 Lokasi



443
Lokasi

PROGRES

- » KKP telah berkontrak untuk **437 lokasi**, **149** diantaranya sudah ground breaking
- » **100 Lokasi** di Papua sedang dikerjakan TNI



Hub
Lokasi pusat distribusi dan layanan utama



Penyangga
Lokasi pendukung kegiatan ekonomi sektor kelautan dan perikanan

Progres Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih Tahun 2026



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Perkembangan Pelaksanaan

- Telah disusun DED untuk **916 lokasi** (~72% dari total lokasi)
- Mulai dibangun **537 Lokasi**
 - **437 lokasi** sudah berkontrak dengan KKP
 - **100 lokasi** sedang dibangun TNI di Papua
- Telah terbit INPRES Percepatan Pembangunan dan Operasionalisasi KNMP
- Telah dilaksanakan penandatanganan MOU/ PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan TNI, POLRI, Pertamina Patra Niaga, dan Kementerian Koperasi
- Kerjasama pemenuhan kebutuhan SDM pengelola KNMP sebanyak **5.476 orang** dengan Agrinas Jaladri
- Pelaksanaan Rakornas untuk Implementasi KNMP dan PKPN lainnya yang dihadiri oleh seluruh kepala daerah di Indonesia

Progres Konstruksi



2

Revitalisasi Kawasan Tambak Pantura Seluas ~14.090 Ha



Program Prioritas Tahun 2025-2028

Revitalisasi Tambak Pantura Jawa



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

TAHAP I: JAWA BARAT



LUAS

~14.090 Ha

Tahap I: Jawa Barat

INTERVENSI



Pembangunan kawasan budidaya
Kolam produksi, tandon, IPAL, dll



Pembangunan infrastruktur kawasan dan kawasan pengelola
Jalan, tanggul, area hijau, kantor, dll



Pembangunan kawasan industri pendukung

OUTCOME



Estimasi volume produksi
~800 ribu ton/tahun

- **Bekasi:** ~250 ribu ton/tahun
- **Karawang:** ~350 ribu ton/tahun
- **Subang:** ~100 ribu ton/tahun
- **Indramayu:** ~100 ribu ton/tahun



Estimasi nilai produksi
~USD 1,2 miliar/tahun*
(Rp20 Triliun)



Serapan tenaga kerja
~83.300 orang**

- **Hulu:** ~6.300 Orang
 - **On-farm:** ~16.000 Orang
 - **Hilir:** ~61.000 Orang
- **di luar tenaga kerja non-permanen (konstruksi)



Menumbuhkan **industri hulu** (pakan yang bermutu dan efisien serta benih unggul) dan **industri hilir** (pengolahan ikan dan rantai dingin)

*Asumsi KURS 1 Dollar = Rp17.000, 1 kg nila = Rp26.000

Progres Revitalisasi Tambak Pantura



Pengukuran Batas Lapangan



Pengambilan Data Lapangan (Pelaksanaan AMDAL)



Pembuatan dan Pemasangan Pal Batas



Desain Revitalisasi Tambak Pantura



STATUS

- **Basic Desain** telah selesai disusun untuk lokasi Bekasi dan Subang
- **Tata batas** 4 lokasi
 - ✓ **Bekasi:** proses tandatangan Berita Acara Hasil Tata Batas
 - ✓ **Subang:** proses tandatangan Berita Acara Hasil Tata Batas
- **AMDAL :**
 - ✓ Karawang: selesai tahun 2025
 - ✓ Indramayu: terbit 29 Mei 2026
 - ✓ Subang: dokumen AMDAL telah selesai, menunggu SK
 - ✓ Bekasi: proses penyusunan dokumen dan Sidang RKLRL dan ANDAL pada 13 Juli 2026
- **Pemetaan Drone untuk persiapan sertifikasi** telah selesai dilakukan di **Subang dan Bekasi**

Basic Design Kabupaten Bekasi



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Kabupaten Bekasi(4.131,37 Ha)

Rincian Luas & Jumlah Kolam Kab. Bekasi

Luas Kawasan Revitalisasi (Ha)	Luas Lahan Konstruksi (Ha)	Luas Lahan Restorasi (Ha)	Renc. Jumlah Kolam (Kolam)
4.131,37	2.381,54	1.749,83	1.317
100%	57,65%	42,35%	

RENCANA KONSEP



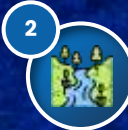
Konsep

- Coastal Protection and Blue Carbon Belt

Zona Frontline

Manfaat/Tujuan

- Melindungi daratan, tambak, dan infrastruktur pesisir
- Menyerap karbon (*blue carbon*)
- Menjadi habitat biodiversitas
- Meningkatkan ketahanan iklim kawasan pesisir



Konsep

- River Ecological Corridor

Zona Sempadan Sungai

Manfaat/Tujuan

- Menjaga kualitas air
- Mengurangi sedimentasi dan pencemaran
- Menjadi koridor biodiversitas pesisir



Konsep

- Mangrove Restoration and Ecosystem Service
- Pengembangan Mangrove 1 dan Mangrove 2

Zona Inti Pesisir

Manfaat/Tujuan

- Pemulihan habitat
- Penyimpanan karbon biru
- Pengendalian abrasi dan intrusi air laut
- Peningkatan produktivitas perikanan pesisir



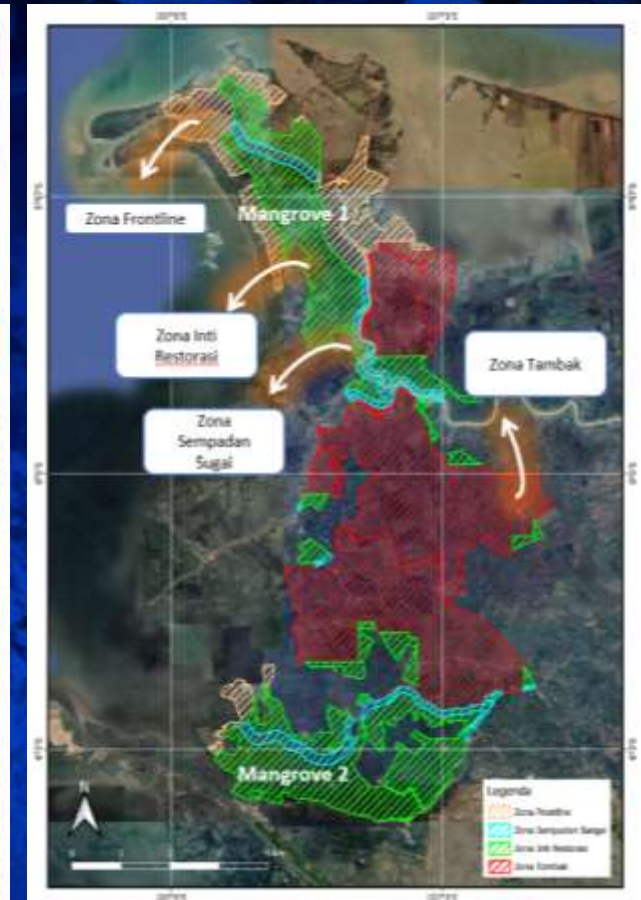
Konsep

- Sustainable Aquaculture

Zona Tambak

Manfaat

- Mengurangi tekanan terhadap mangrove
- Menjaga kualitas air budi daya
- Mendukung ekonomi sirkular kawasan pesisir



Basic Design Kabupaten Subang



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Kabupaten Subang (1.457,96 Ha)

Rincian Luas & Jumlah Kolam Kab. Subang

Luas Kawasan Revitalisasi (Ha)	Luas Lahan Konstruksi (Ha)	Luas Lahan Restorasi (Ha)	Renc. Jumlah Kolam (Kolam)
1.457,96	579,52	878,44	380
100%	39,76%	60,24%	

RENCANA KONSEP



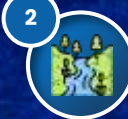
Konsep

- Coastal Protection and Blue Carbon Belt

Zona Frontline

Manfaat/Tujuan

- Melindungi daratan, tambak, dan infrastruktur pesisir
- Menyerap karbon (*blue carbon*)
- Menjadi habitat biodiversitas
- Meningkatkan ketahanan iklim kawasan pesisir



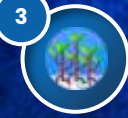
Konsep

- River Ecological Corridor

Zona Sempadan Sungai

Manfaat/Tujuan

- Menjaga kualitas air
- Mengurangi sedimentasi dan pencemaran
- Menjadi koridor biodiversitas pesisir



Konsep

- Mangrove Restoration and Ecosystem Service
- Pengembangan Mangrove 1 dan Mangrove 2

Zona Inti Pesisir

Manfaat/Tujuan

- Pemulihan habitat
- Penyimpanan karbon biru
- Pengendalian abrasi dan intrusi air laut
- Peningkatan produktivitas perikanan pesisir



Konsep

- Sustainable Aquaculture

Zona Tambak

Manfaat

- Mengurangi tekanan terhadap mangrove
- Menjaga kualitas air budi daya
- Mendukung ekonomi sirkular kawasan pesisir



3

Pembangunan Kawasan Tambak Udang Terintegrasi di Waingapu, NTT



Pembangunan Kawasan Tambak Udang Terintegrasi di Waingapu, Sumba Timur



SUMBA TIMUR, NTT

Desa Palakahembi dan
Kelurahan Watumbaka
Kec. Pandawai, Kab Sumba Timur, NTT

LUAS LAHAN TERBANGUN

~2.000 Ha

Kawasan Tambak Budi Daya
Udang Terintegrasi

INTERVENSI



Pembangunan kolam
produksi



Pembangunan tandon
dan IPAL



Kawasan Industri
Pendukung



Fasilitas kawasan dan
penghijauan

OUTCOME



Estimasi volume produksi udang
~52 ribu ton/tahun



Estimasi nilai produksi udang
~USD 240 juta/tahun
(Rp4 Triliun)



Serapan tenaga kerja
~7.000 orang*
(3.000 orang tenaga kerja lokal)

- **Hulu:** ~300 Orang
- **On-farm:** ~2.800 Orang
- **Hilir:** ~3.900 Orang

*di luar tenaga kerja non-permanen
(konstruksi)



Menumbuhkan **industri hulu**
(pakan yang bermutu dan efisien
serta benih unggul) dan **industri
hilir** (industri pengolahan udang
dan rantai dingin)

Progres Pembangunan Kawasan Tambak Udang Terintegrasi di Waingapu, Sumba Timur



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Pekerjaan Kolam Tambak



Pembangunan Jalan Akses



Pekerjaan Galian dan Timbunan Kolam Tambak



Pembangunan Fasilitas Pendukung



STATUS

- Progres pembangunan fisik **~10%** terdiri dari pencetakan tambak, *clearing* lahan, IPAL, pembangunan jalan, saluran irigasi, pembangunan kantor, pengeboran sumur kerja dan pemasangan pagar kawasan
- Tenaga kerja yang terlibat **424 orang** dengan alat berat **233 unit**
- Proses **perekrutan 3.000 orang tenaga kerja lokal** untuk dilatih di BPPSDMKP



Kebutuhan Tenaga Kerja
Konstruksi, Hulu, Onfarm dan Hilir
8.820 Orang



Peningkatan Kapasitas
untuk Tenaga Kerja Onfarm
3.000 Orang
melalui pelatihan tenaga Kerja
untuk Budi Daya Udang

Rincian Pelatihan Tenaga Kerja



1

Pembentukan Karakter (KOMCAD)

Pembentukan karakter melalui pembentukan komponen cadangan



2

Pelatihan Asisten Mesin dan Listrik



3

Pelatihan Operator/Anak Kolam



4

Pelatihan Singkat Tenaga Panen Parsial

The image shows a large-scale indoor fish farming operation. Several large, circular, dark-colored tanks are arranged in rows under a high, translucent, arched roof structure. The tanks are filled with water and contain a large number of small fish, likely tilapia, which are visible as a dense layer of dark spots on the water surface. The facility is surrounded by lush green tropical vegetation, including banana plants and other foliage. The lighting is soft, suggesting an overcast day or the diffused light from the translucent roof. The overall scene depicts a modern, controlled environment for aquaculture.

4

**40.000 Lokasi Budidaya Ikan Darat Tematik
(Mini RAS)**

Pengembangan Budi Daya Ikan Darat Tematik untuk Mendukung Makan Bergizi Gratis di 40.000 Lokasi (500 Kab/Kota)

OUTCOME



Meningkatkan produktivitas budi daya ikan nasional



Menciptakan industri hulu pakan yang efisien dan bibit unggul



Menciptakan penyerapan tenaga

Rencana Pembangunan Budidaya Tematik

	2025	2026	2027	2028	2029	Total
Target	100*	4.000*	10.000	20.000	6.000	40.000

*Model percontohan

4.000 Lokasi Budidaya Ikan Darat Tematik (Mini RAS)



LOKASI

4000 Lokasi

PENGELOLA

Pemerintah Desa/Kelurahan
Bersama Masyarakat

INTERVENSI



Pembangunan kolam
produksi



Pembangunan sistem
resirkulasi



Pembangunan Gudang
pakan dan peralatan



Pembangunan bak
kontrol dan tandon

OUTCOME



Estimasi volume produksi
~120 ribu ton/tahun



Estimasi nilai produksi
~2,88 Triliun/tahun



Serapan tenaga kerja
~8.000 orang*

*di luar tenaga kerja non-permanen
(konstruksi)



- Menciptakan Industri pakan skala produksi
- industri benih unggul skala produksi



Menyediakan suplai ikan untuk
ketahanan pangan masyarakat

*Ilustrasi Budi Daya Ikan Tematik

Kriteria Teknis Lokasi Budi Daya Ikan Tematik



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KRITERIA LOKASI



Lahan Daratan

(bukan berupa kolam/ genangan), berupa bidang datar dan padat. Bebas banjir



Lingkungan Layak

Secara Teknis Untuk Budi Daya Ikan



Status Kepemilikan Legal

Milik Sendiri, Sewa (minimal 5 tahun) atau Tanah Pemda)



Tidak ada konflik kepentingan

Bukan lahan dilindungi (LSD/LP2B/Hutan Lindung)

*Ilustrasi Budi Daya Ikan Tematik

Sebaran Lokasi Budi Daya Tematik Mini Ras tahun 2026

Update per 12 Juli 2026



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Lokasi siap dibangun
2.247

STATUS

Telah diasesmen **2.247 lokasi** layak bangun

Sedang disusun **Inpres, Kepmen** dan **Juknis Kepdirjen** untuk mendukung pembangunan dan operasional

BANTEN: 34

JAWA BARAT: 670

JAWA TENGAH: 1046

DI YOGYAKARTA: 50

JAWA TIMUR: 447

Konsep Bisnis Budi Daya Ikan Tematik



Kementerian
Kelautan dan
Perikanan

Critical Point:

1. Benih (Kualitas dan Kuantitas)
2. Pakan (Kualitas dan Kuantitas)



Unit Pembenihan



Produsen Pakan Ikan



Produsen Sarana
dan Prasarana



KKP dan Pemda

2

Pembinaan dan
Pendampingan

4

Kerjasama

1

Suplai Input
Produksi



Desa/Kelurahan

3

Distribusi



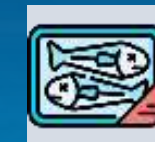
Penjualan Ikan
Segar



Sentra Kuliner



Suplai Protein
Ikan untuk SPPG



Pengolahan dan
Penjualan Hasil
Olahan



Distribusi Ikan
Segar

5

Modernisasi Kapal Perikanan



Modernisasi 4.582 Unit Kapal Perikanan



SPESIFIKASI KAPAL

KAPAL PENANGKAPAN

Pengadaan kapal penangkapan berukuran **10 GT – 1.500 GT**



Sejumlah

4.515 unit

KAPAL PENGANGKUT

Pengadaan kapal Pengangkut berukuran **200 GT – 2.500 GT**



Sejumlah

67 unit

OUTCOME



Meningkatkan efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya ikan



Volume produksi penangkapan ikan
2,3 juta ton/tahun



Menciptakan lapangan kerja untuk awak kapal
58 ribu orang



Peningkatan penerimaan devisa negara, pajak, dan PNBP

Komposisi dan Rencana Pengelolaan Kapal Perikanan Modern



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Kampung Nelayan Merah Putih

Kapal 30 GT 1.000 Unit:

- Pukat Cincin Pelagis Kecil **525 unit**
- Gill Net **150 unit**
- Handline **120 unit**
- Rawai Dasar **100 Unit**
- Pole and Line **105 unit**



BUMN Perikanan

PT. Agrinas Jaladri
Nusantara

Kapal 200 GT 557 Unit:

- Pukat Cincin Pelagis Besar **311 unit**
- Gill Net **84 unit**
- Rawai Tuna **92 Unit**
- JHUB **50 unit**
- JHIB **50 unit**



Kapal 500 GT 25 Unit:

- Pukat Cincin Pelagis Besar **15 unit**
- Rawai Tuna **5 Unit**
- Pengangkut **5 unit**



Rencana Penempatan Kapal Perikanan 30 GT Di Lokasi KNMP



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Karakteristik Dermaga untuk Kapal 30 GT



Kolam perairan kedalaman
min **2,5 meter**



Panjang dermaga **min 20 meter**
(LoA 18 meter)



Jenis dermaga: **beton** (quay wall)
atau **apung** (floating jetty)



Dermaga dilengkapi **fender karet**
(penahan benturan ke kapal)

KNMP Kasu
Kepulauan Riau

**KNMP
Bulumeduro**
Tuban, Jawa Timur

KNMP Tongke-Tongke
Sinjai, Sulawesi Selatan

3 Lokasi KNMP yang **berpotensi** saat ini:
**KNMP Kasu Batam, KNMP Tongke-Tongke
SINJAI, dan KNMP Bulumeduro TUBAN**



KNMP sekitar Samudera Hindia dan
Pasifik – KNMP sekitar UPT PP Terdekat

Contoh Profil KNMP yang Dapat Direkomendasikan Menjadi Lokasi Penempatan Kapal >30GT:

1

KNMP Tongke-Tongke Sinjai, Sulawesi Selatan

After



Jumlah KK
1.317 KK



Jumlah Nelayan
5,4 ribu orang



Komoditas utama
**Cakalang, tongkol,
tuna**



Jumlah Kapal
1.190 unit

Bantuan Pemerintah

- Fasilitas KNMP
- Kapal Unit
- Mesin 215 PK **10 Unit**
- Alat bantu penangkapan ikan **775 unit**
- Pendanaan Lunak 2026-2027



2

KNMP Kasu Kepulauan Riau

After



Jumlah KK
1.000 KK



Jumlah Nelayan
380 orang



Komoditas utama
**Kerapu, Kepiting,
Cumi**



Jumlah Kapal
711 unit

Bantuan Pemerintah

- Fasilitas KNMP
- Kapal Unit
- Mesin tempel 15 PK **10 Unit**
- Alat bantu penangkapan ikan **775 unit**
- Pendanaan Lunak 2026-2027



3

KNMP Bulumeduro Tuban, Jawa Timur

After



Jumlah KK
1.400 KK



Jumlah Nelayan
1.200 orang



Komoditas utama
Lemuru dan Kerapu



Jumlah Kapal
1.190 unit

Bantuan Pemerintah

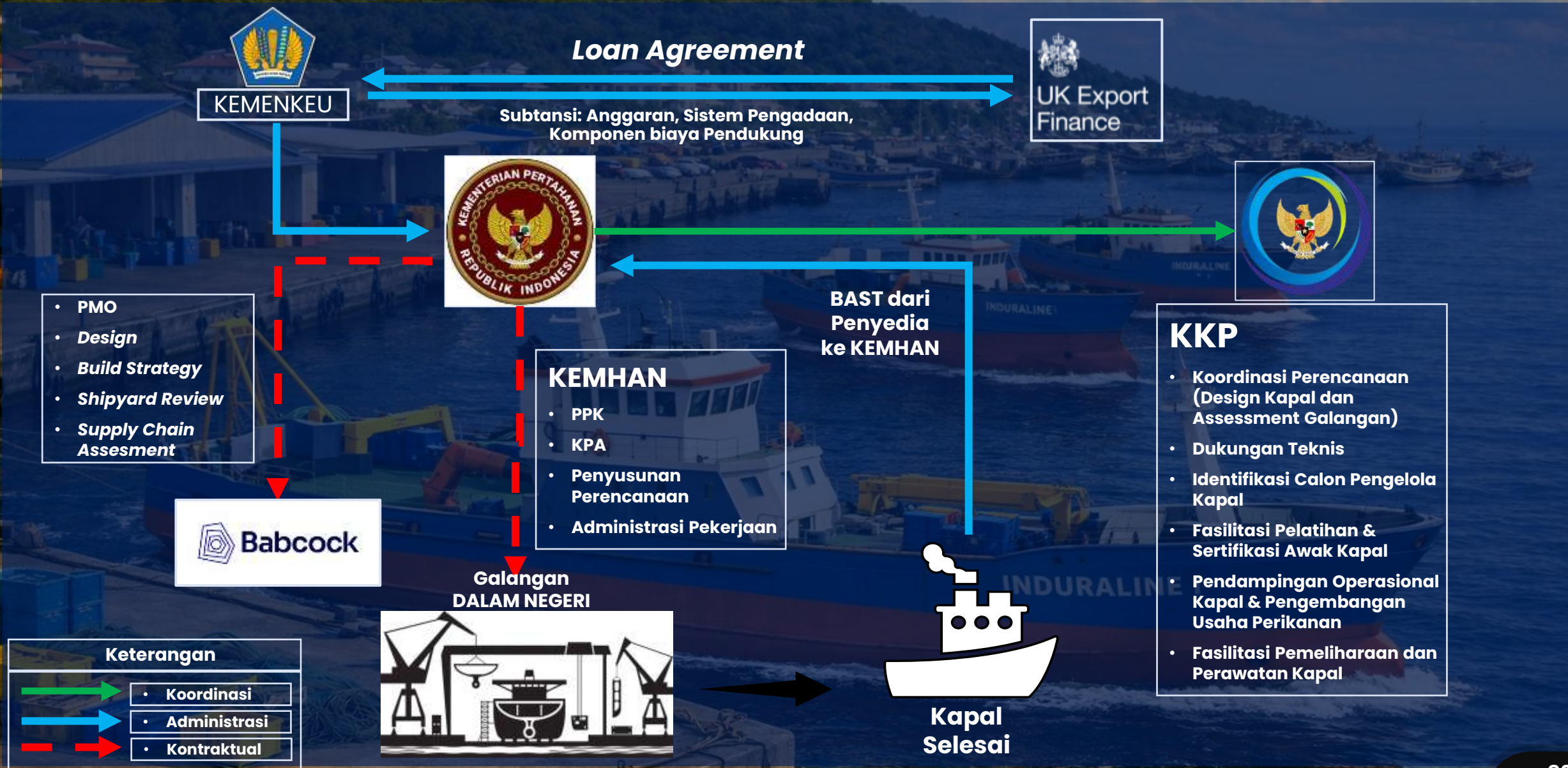
- Fasilitas KNMP
- Kapal Unit
- Mesin 215 PK **10 Unit**
- Alat bantu penangkapan ikan **775 unit**
- Pendanaan Lunak 2026-2027



Skema Pelaksanaan Pekerjaan



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Kebutuhan Tenaga Kerja Modernisasi Kapal Perikanan



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Total Kebutuhan
Tenaga Kerja

515.537 orang



Tenaga Kerja
Langsung

91.870

- Pekerja Produksi
- Teknisi/Mekanik
- Supervisor
- Administrasi dan Manajemen Proyek
- Jasa Konsultan Perencana Kapal
- Jasa Konsultan Pengawas Perkerjaan



Tenaga Kerja
Tidak Langsung

259.409

- Pemasok Komponen Material Kapal
- Pemasok/Distributor Mesin Kapal
- Pemasok/Distributor Perlengkapan Kapal
- Pemasok/Distributor Pabrikasi API
- Jasa Logistik dan Transportasi
- Sertifikasi Kapal



Tenaga Kerja
Operasional

31.432

- Awak Kapal
- Pengelola Administrasi
- Pengurus Dokumen Kapal



Tenaga Kerja
Penunjang

132.826

- Jasa Perawatan dan Perbaikan Kapal
- Perbaikan Pengolah Ikan
- Pemasar/Distributor Ikan
- Jasa Bongkar Muat
- Jasa Lokal terkait
- Jasa Keuangan dan Asuransi
- Pengelola Pelabuhan
- Penyedia Kebutuhan Kapal
- Pendidikan Awak Kapal



6

Program Swasembada Garam



Program Prioritas Tahun 2025-2026

Program Swasembada Garam



INDRAMAYU

Jawa Barat

CIREBON

Jawa Barat

PATI

Jawa Tengah

SABU RAIJUA

Nusa Tenggara Timur

ROTE NDAO

Nusa Tenggara Timur



PRODUKSI EKSISTING

~1,5-1,7 juta ton per tahun

Tambak Masyarakat 70% dan Industri 30%

INTERVENSI

► EKSTENSIFIKASI di Rote Ndao



Pembangunan 2.000 Ha
tambak garam



Pembangunan
infrastruktur dasar dan
fasilitas pendukung
(jalan, perkantoran,
gudang, dermaga, dll)

► INTENSIFIKASI di 4 Lokasi



Perbaikan
infrastruktur dan sarana
pendukung (saluran air
baku, jalan, gudang
garam, mesin pompa, dll)



Pengembangan teknologi
evaporasi terbuka



Sertifikasi petambak
garam

OUTCOME



Peningkatan produktivitas
dengan **kualitas >97% NaCl**



Produksi Garam
~400.000 ton / tahun
Mensubstitusi seluruh garam
impor untuk industri aneka pangan



Tenaga Kerja
~7.000 orang



Pengembangan industri hilir
seperti pengolahan pangan,
farmasi, dan kimia nasional



Tercapainya swasembada
garam nasional di 2027



Intensifikasi Garam



Ekstensifikasi Garam

Progres Program Swasembada Garam



Area Kolam Penampungan (Pond)



Area Kristalisasi dan Bittern Pond



Gudang Garam



Kantor Pengelola

STATUS

Konstruksi KSIGN Tahap I
seluas **616 Ha (Rp 657 M)**

100%

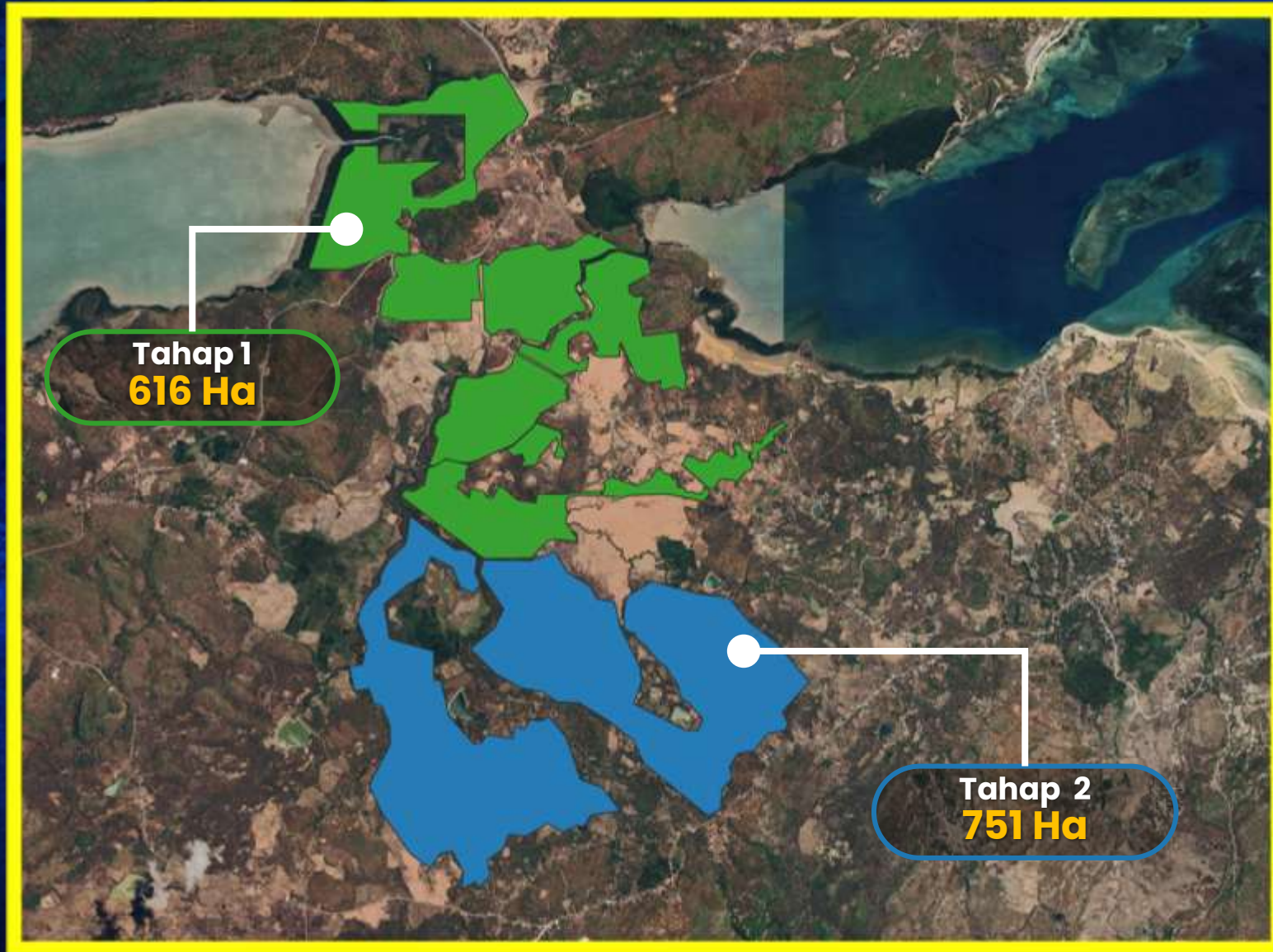
sedang uji coba operasionalisasi
pengaliran air

Pembangunan Intensifikasi
Tahun 2025

100%

Konstruksi KSIGN Tahap II
seluas **751 Ha (Rp 1,02 T)**
**sudah kontrak dan clearing
lahan**

Progres Program Swasembada Garam KSIGN Tahap II



Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur

